

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian Kualitatif Menurut Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Moleong menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu: menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrument utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjangkau data, menganalisis secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (*Grounded Theory*), menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan focus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di lapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sumber data.¹

Penelitian kualitatif adalah metode observasi ilmiah untuk mengumpulkan data non-numerik Jenis penelitian ini "mengacu pada makna, konsep, definisi,

¹ Yanuar, Ikbar. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. (Bandung: Refika Editama, 2012). Hal. 123
Babbie, Earl (2014). *The Basics of Social Research* (6th ed.). Belmont, California: Wadsworth
Cengage. pp. 303–04.

karakteristik, metafora, simbol, dan deskripsi hal-hal" dan bukan pada "jumlah atau ukuran" mereka. Penelitian ini menjawab mengapa dan bagaimana fenomena tertentu dapat terjadi daripada seberapa sering. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan di banyak disiplin ilmu, dengan fokus terutama pada elemen manusia dari ilmu sosial dan alam; Dalam konteks akademik yang kurang, bidang aplikasi termasuk riset pasar kualitatif, bisnis, demonstrasi layanan oleh nirlaba, dan jurnalisme. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non-numerik dan yang berupaya menafsirkan makna dari data ini yang membantu memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan.

Berdasarkan beberapa Pengertian mengenai Penelitian Kualitatif di atas, penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang melihat suatu objek dan menganalisa dengan cara yang berkaitan dengan konsep social.

1.2. Teknik Pengumpulan Data

Karena Penelitian ini adalah Kualitatif, maka Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, studi dokumen. Studi Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Penelitian ini mengambil Jurnal, Artikel, Berita, Dan Buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Selain Studi Dokumentasi, Penelitian ini juga menggunakan Studi Literatur untuk mengumpulkan data. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80) Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan

berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

1.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini ialah, Yaitu menggunakan metode studi dokumen dan research untuk menjangkau data, menganalisis data secara induktif dengan teori, menganalisis secara deskriptif, dan membatasi penelitian berdasarkan focus. Serta juga menggunakan metode studi kasus dalam melihat sebuah kasus dan menganalisis dengan sebuah teori.

Serta dengan menggunakan studi literature yang bertujuan untuk menjawab sebuah permasalahan dengan sebuah teori, serta menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan terhadap penelitian.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Resolusi Konflik Antara Pemerintahan Negara Filipina Dengan Bangsa Moro Studi Kasus: Undang Undang Otonomi Daerah Bangsa Moro Tahun 2019 Penelitian antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN, Pada Bab ini akan dijelaskan latar belakang serta Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Rumusan Masalah Penelitian

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, Bab ini menjelaskan Teori apa yang akan digunakan serta Perincian mengenai Penelitian-Penelitian Terdahulu yang menjadi acuan Penelitian

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini menjelaskan mengenai Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan, Serta Teknik Analisis Data Penelitian

BAB IV: PEMBAHASAN, Resolusi Konflik Antara Pemerintahan Negara Filipina Dengan Bangsa Moro Studi Kasus: Undang Undang Bangsa Moro Tahun 2019 Bab ini menjelaskan tentang Analisa Data serta Membahas Topik Utama Penelitian.

BAB V: PENUTUP, Bab ini menjelaskan bagian penutup pada penelitian serta Kesimpulan dari seluruh isi dari topik Utama Penelitian..